

Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari Tahun 2010-2020

Budi Darma¹, Kasiyati Yunita Wulansari²

STIE-Graha Karya Muara Bulian

Correspondence email: 91bdarma@gmail.com

Abstract. *This research discusses the influence of population on the economic growth of Batang Hari Regency in 2010-2020. Variable population as the independent variable, and the variable economic growth as the dependent variable. The population has a role in various economic activities. Not only on the production side, the population also affects the level of consumption of an item which can have an impact on the economic growth of a region. To determine the influence of population on the economic growth of Batang Hari Regency in 2010-2020, a simple linear regression analysis tool was used with the application of the t test with the aim of knowing whether the population variable had a partial effect or not on the economic growth variable. After processing the data and analyzing it, it can be concluded that based on the results of the t test, the population variable has a partial (partial) influence on economic growth. From the coefficient of determination, the Adjusted R Square value is 0.708. This means that the population affects economic growth by 70.8%. While 29.2% is influenced by other variables that are not discussed in this study.*

Keywords: *STIE, Graha Karya, Lecturer, Economy*

Pendahuluan

Keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhannya. Oleh sebab itu, setiap daerah selalu menetapkan target tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi didalam perencanaan dan tujuan pembangunan daerahnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Menurut Sukirno (1996), pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan.

Dewasa ini, jumlah penduduk memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, menjadikan daerah tersebut pasar yang potensial. Hal ini dikarenakan, dengan jumlah penduduk yang banyak, dapat mendukung kegiatan produksi dan konsumsi. Semakin banyak penduduk, semakin banyak pula yang menjadi konsumen. Banyaknya konsumen dapat membuat kegiatan Jumlah penduduk juga menjadi gambaran suatu daerah. Dengan jumlah penduduk yang banyak, cenderung memberikan gambaran bahwa daerah tersebut berkembang dengan pesat. Terlepas dari berbagai faktor, hal ini terkadang benar adanya. Kota-kota besar seperti Kota Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Jambi, dan lain sebagainya memang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Jumlah penduduk mempunyai pengaruh pada berbagai bidang, termasuk pertumbuhan ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang banyak, seharusnya mampu menghasilkan produk dalam jumlah yang cukup banyak serta bisa menjadi konsumen dalam jumlah besar. Sehingga kegiatan ekonomi berjalan terus menerus dan berkembang. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator perkembangan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang positif dan signifikan dapat menyimpulkan pembangunan di daerah tersebut sangat bagus. Pertumbuhan ekonomi juga bisa menggambarkan tingkat kesejahteraan suatu daerah. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, akan membuat daerah tersebut menjadi daerah maju dalam segala aspek.

Dalam hal kependudukan, Indonesia termasuk negara dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk yang besar. Indonesia juga terdiri atas ribuan pulau, beragam budaya, ratusan suku, dan ratusan bahasa daerah. Hal ini pula yang menjadi keunggulan Indonesia dilihat dari segi kependudukannya. Jumlah penduduk di setiap wilayah/provinsi maupun pulau juga berbeda-beda, demikian juga dengan angka pertumbuhan yang berbeda pula. Kabupaten Batang Hari merupakan salah satu kabupaten yang berada dalam lingkup Propinsi Jambi. Yang juga merupakan kabupaten tertua di Propinsi Jambi. Kabupaten Batang Hari terdiri dari delapan kecamatan. Pada tahun 2019, diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari sebanyak 272.879 jiwa. (Batang Hari dalam Angka, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Batang Hari Tahun 2010-2020

Tinjauan Pustaka

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Rahardjo Adisasmita (2013), pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Berbagai teori pertumbuhan yang ada, yakni teori Harold Domar, Neoklasik, Solow, dan teori endogen oleh Romer, bahwasanya terdapat tiga komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi. Ketiganya adalah: a) Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia. b) Pertumbuhan penduduk, yang beberapa tahun selanjutnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja. c) Kemajuan teknologi.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah/daerah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah. Sukirno (2005) Mengatakan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah seluruh nilai tambah yang timbul dari berbagai kegiatan ekonomi disuatu wilayah, tanpa memperhatikan pemilik atas faktor produksinya, apakah milik penduduk wilayah tersebut atautkah milik penduduk wilayah lain. Hasil penghitungan PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, pertama PDRB berdasarkan harga berlaku (nominal) yang menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan. Kedua yaitu PDRB berdasarkan harga konstan (riil) yang menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar perhitungannya.

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia selama enam bulan atau lebih mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen yaitu : fertilitas, mortalitas dan migrasi. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan adalah pelaksanaan pembangunan itu sendiri, namun demikian penduduk Indonesia menurut strukturnya berbeda dengan struktur negara yang lebih maju. Struktur penduduk Indonesia dikatakan masih muda, atau sebagian besar penduduk Indonesia berusia muda. Mengingat hanya orang dewasa saja yang bisa bekerja, dan pada umumnya dalam suatu keluarga hanya ada satu yang bekerja berarti bahwa untuk setiap orang yang bekerja harus menanggung beban hidup dari anggota keluarga dari yang cukup besar. Makin banyak orang yang harus ditanggung oleh setiap orang yang bekerja makin rendah kesejahteraan penduduk (Subagiarta, 2006). Besar kecilnya jumlah kelahiran dalam suatu penduduk, tergantung pada beberapa faktor misalnya struktur umur, tingkat pendidikan, umur pada waktu kawin pertama, banyaknya perkawinan, status pekerjaan wanita, penggunaan alat kontrasepsi dan pendapatan atau kekayaan. Fertilitas disebut juga dengan natalitas yang artinya mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk dan reproduksi manusia (Hatmadji, 2004).

Metode

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku, artikel, literature, catatan, bukti yang telah ada serta arsip yang ada di Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel X (Jumlah penduduk) terhadap variabel Y (Pertumbuhan ekonomi). Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2011)

$$\hat{Y} = a + \beta X$$

Keterangan : Y = Pertumbuhan ekonomi; a = konstanta; β = Koefisien Regresi; X = Jumlah penduduk

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Uji t digunakan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel independen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} (Darma, 2021). Berikut ini kriteria penilaian pada uji t:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Menurut Darma (2021), koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1.

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.

Hasil

Tabel 1
Rekap Jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari tahun 2010-2020

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)
2010	241.332
2011	247.383
2012	252.731
2013	258.016
2014	257.201
2015	260.631
2016	263.896
2017	266.971
2018	269.966
2019	272.879
2020	301.700

Sumber: Batang Hari Dalam Angka, 2015 hingga 2021

Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2010 sebanyak 241.332 jiwa, jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2011 sebanyak 247.383 jiwa, jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2012 sebanyak 252.731 jiwa, jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2013 sebanyak 258.016 jiwa, jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2014 sebanyak 257.201 jiwa, jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2015 sebanyak 260.631 jiwa, jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2016 sebanyak 263.896 jiwa, jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2017 sebanyak 266.971 jiwa, jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2018 sebanyak 269.966 jiwa, jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2019 sebanyak 272.879 jiwa, jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2020 sebanyak 301.700 jiwa.

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari pada tahun 2010 sebesar 6.840,5 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari pada tahun 2011 sebesar 7.893,5 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari pada tahun 2012 sebesar 8.777,6 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari pada tahun 2013 sebesar 9.961,3 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari pada tahun 2014 sebesar 11.685,4 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari pada tahun 2015 sebesar 12.062,8 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari pada tahun 2016 sebesar 13.358,2 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari pada tahun 2017 sebesar 14.695,3 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari pada tahun 2018 sebesar 15.663,9 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari pada tahun 2019 sebesar 16.447,5 miliar rupiah, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari pada tahun 2020 sebesar 16.431,9 miliar rupiah.

Tabel 2
Rekap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari tahun 2010-2020 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

Tahun	PDRB (miliar rupiah)
2010	6.840,5
2011	7.893,5
2012	8.777,6
2013	9.961,3
2014	11.685,4
2015	12.062,8
2016	13.358,2
2017	14.695,3
2018	15.663,9
2019	16.447,5
2020	16.431,9

Sumber: Batang Hari Dalam Angka, 2015 hingga 2021

Tabel 3
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-36824,641	9774,392		-3,767	,004
Jumlah_penduduk	,186	,037	,858	5,020	,001

Sumber: data diolah

Tabel 3 diketahui bahwa nilai a sebesar -73053,197 dan nilai b sebesar 0,186. Dari data tersebut, maka didapat persamaan sebagai berikut: $Y = -36824,641 + 0,186 X$

Adapun penjelasan dari rumus di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -36824,641. Hal ini berarti jika nilai variabel jumlah penduduk memiliki nilai sama dengan nol (0), maka pertumbuhan ekonomi sebesar -36824,641 miliar rupiah.
- Nilai koefisien jumlah penduduk sebesar 0,186. Hal ini berarti, jika terjadi kenaikan jumlah penduduk sebesar satu satuan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,186 miliar rupiah.

Dapat dikatakan bahwa nilai t hitung untuk variabel jumlah penduduk (X) sebesar 5,020. Kemudian diperoleh nilai t tabel sebesar 2,26216. Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, maka didapat nilai t hitung > t tabel ($5,020 > 2,26216$). Maka, variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,858 ^a	,737	,708	1871,33759

Sumber: data diolah

Tabel 4 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,708. Ini berarti bahwa jumlah penduduk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 70,8%. Sedangkan 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji t, variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,708. Ini berarti bahwa jumlah penduduk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 70,8%. Sedangkan 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- BPS Kab. Batang Hari. 2011. Batang Hari dalam Angka.
 BPS Kab. Batang Hari. 2013. Batang Hari dalam Angka.
 BPS Kab. Batang Hari. 2015. Batang Hari dalam Angka.
 BPS Kab. Batang Hari. 2017. Batang Hari dalam Angka.
 BPS Kab. Batang Hari. 2019. Batang Hari dalam Angka.
 BPS Kab. Batang Hari. 2020. Batang Hari dalam Angka.
 BPS Kab. Batang Hari. 2021. Batang Hari dalam Angka.
 Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia
 Hatmadji. 2004. *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta : Lembaga penerbit. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
 Rahardjo Adisasmita. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah, cetakan pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
 Subagiarta, I.W. 2006. *Sumber Daya Manusia*. Jember: FE UNEJ
 Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
 Sukirno, Sadono. 1996. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
 Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,